



TPA Piyungan Boleh Dipakai Darurat



Pemprov Siapkan Kuota Evakuasi 900 Ton Sampah Edisi Libur Panjang

JOGJA - Pemprov DIJ menyiapkan skema evakuasi hingga 900 ton sampah selama libur Lebaran guna mengantisipasi lonjakan timbunan sampah. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan yang sebelumnya ditutup akan kembali digunakan secara darurat untuk menampung sampah tersebut.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ Kusno Wibowo mengatakan, evakuasi sampah akan dilaksanakan dalam dua tahap yakni pasca dan pra-Lebaran.

"Evakuasi pra-Lebaran 450 ton dan pascanya, sementara direncanakan juga 450 ton," ujarnya saat dikonfirmasi, Minggu (15/3).

Angka 450 ton tersebut merupakan estimasi timbunan sampah selama periode libur Lebaran. Kuota sampah yang akan ditangani itu bersifat dinamis, melihat kondisi lapangan.

"Dapat ditambah apabila volume sampah di lapangan melebihi perkiraan," bebernya.

TPA Piyungan akan dimanfaatkan sebagai lokasi evakuasi sampah. Pengelolaan sampah dilakukan melalui sistem semi-*sanitary landfill*. Metode yang dilakukan adalah dengan menimbun sampah pada area cekung, kemudian dipadatkan dan ditutup tanah setiap hari untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

Sejak Januari tahun ini, TPA Piyungan telah ditutup karena timbunan sampah telah melampaui kapasitas yang tersedia. Namun, dalam kondisi

tertentu atau darurat seperti libur panjang, pemprov masih mengizinkan evakuasi sampah ke sana.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti menyampaikan, beberapa kabupaten/kota di DIJ mengajukan permintaan kuota evakuasi sampah ke TPA Piyungan. Hal itu dalam rangka menyambut potensi lonjakan sampah pada momentum libur Lebaran.

"Tapi *kan* kami juga tidak bisa serta-merta memenuhi itu. Tetap kami kasih syarat. Kami bisa bantu tapi tidak bisa seperti kuota yang diminta," ujarnya.

Menurutnya, salah satu upaya untuk penanggulangan sampah adalah dimulai dari diri sendiri. Made, sapaannya, mengajak seluruh masyarakat agar peduli terhadap lingkungan dengan mengurangi produksi sampah harian.

"Untuk keperluan sehari-harinya tidak kemudian memproduksi sampah yang banyak," paparnya.

Masa libur panjang berpotensi menyebabkan peningkatan timbunan sampah di Jogja hingga sekitar 50 persen. Evakuasi sampah dirasa perlu dilakukan untuk mencegah penumpukan, terutama di kawasan wisata yang biasanya mengalami lonjakan aktivitas selama libur Lebaran. Masyarakat juga diharapkan dapat membantu upaya tersebut dengan mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai. (*oso/wia/fj*)

SKENARIO BARU: Pemprov DIJ menyiapkan skema evakuasi hingga 900 ton sampah selama libur Lebaran dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005